

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. LATAR BELAKANG

Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Salah satu bagian akuntansi yang memiliki faktor yang cukup besar dan memiliki andil untuk menghasilkan laporan keuangan adalah aset tetap. Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*, seperti yang dikutip dan diterjemahkan oleh Harahap, (2007:126) merumuskan empat tujuan laporan keuangan : membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk mencapai tujuan, mengarahkan dan mengontrol secara efektif Sumber Daya Manusia dan faktor produksi lainnya, memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan, membantu fungsi dan pengawasan sosial.

Menurut (Ankarath dkk., 2012) “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis”. Untuk itu laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi keuangan kuantitatif dengan keteranganketerangan lain baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode tertentu maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan diterima umum. Perusahaan pada umumnya telah menginvestasikan sebagian kekayaannya pada aset tetap sebagai penggerak kegiatan operasional perusahaan.

Semua ini sesuai dengan tujuan perusahaan akan memperoleh keuntungan dari hasil produksinya yang ditunjang oleh aset tetap yang dimilikinya.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aset tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM, karena dengan pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu usaha kecil dalam pengambilan keputusan yang tepat, mempermudah dalam memperoleh kredit dari kreditur serta dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM atau pimpinan perusahaan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang menyebabkan para UMKM di Kabupaten Pasuruan tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai adalah karena keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi dan mereka beranggapan bahwa proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah proses yang sulit dan berbelit.

Laporan keuangan dapat disusun melalui beberapa cara yaitu melalui persamaan dasar akuntansi, melalui siklus akuntansi dan melalui komputerasi akuntansi. Pertama, penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi maksudnya adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan data keuangan yang terdapat pada daftar persamaan akuntansi yang telah

dibuat. Kedua, penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi maksudnya adalah menyusun laporan keuangan melalui tahapan-tahapan yang terdapat dalam siklus mulai dari menganalisis bukti transaksi sampai dengan tersusunnya laporan keuangan. Yang terakhir, penyusunan laporan keuangan melalui komputerisasi komputer dan software akuntansi seperti MYOB, Accurate, Zahir Accounting dan lain-lain. Ketiga cara penyusunan laporan keuangan diatas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Menurut (Standar dkk., 2018) bahwa laporan keuangan entitas terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan. Mengingat hal ini baru maka belum bisa dipastikan apakah UMKM sudah menerapkan sistem ini atau belum.

Adapun kriteria sebuah laporan keuangan dapat dikatakan dengan handal dan relevan untuk pengambilan keputusan jika representasinya tepat dan bebas dari kesalahan material, dapat dibandingkan antar periode dan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan, serta mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi memiliki kelebihan, lebih sederhana dan mudah prosesnya, sehingga diharapkan dapat menjadi solusi bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum memiliki pemahaman mengenai akuntansi.

Perusahaan yang menggunakan sistem pemasaran berupa MLM (*Multi Level Marketing*) banyak sekali di temukan di Indonesia. Sistem pemasaran MLM yaitu sebuah sistem pemasaran moderen melalui jaringan distribusi yang di bangun secara permanen dengan memposisikan pelanggan perusahaan sekaligus tenaga pemasaran (distributor). Para anggota sesuai level masing - masing akan mendapatkan bonus jika dapat menjual produk dalam jumlah tertentu dan melakukan berbagai upaya positif dalam mengembangkan jaringannya. Bonus merupakan pendapatan yang di terima anggota setiap bulannya berdasarkan prestasi kerjanya. MLM

(*Multi Level Marketing*) sebagai metode pemasaran merupakan suatu fenomena yang di laksanakan oleh beberapa perusahaan yang menghasilkan produk tertentu.

Metode yang di gunakan oleh perusahaan *Multi Level Marketing* (MLM) pada dasarnya adalah direct selling (penjualan langsung). Direct selling (penjualan langsung) adalah metode penjualan barang atau jasa tertentu kepada konsumen dengan cara tatap muka di lokasi eceran tetap oleh jaringan pemasaran yang di kembangkan oleh mitra usaha dan berkerja berdasarkan komisi penjualan, bonus penjualan dan iuran keanggotaan yang wajar. Metode direct selling (penjualan langsung) yang di gunakan oleh perusahaan *Multi Level Marketing* (MLM) merupakan metode pemasaran barang dan jasa dari sistem penjualan langsung melalui program pemasaran berbentuk lebih dari satu tingkat, di mana mitra usaha mendapatkan komisi penjualan dan bonus penjualan dari hasil penjualan barang atau jasa yang di lakukan sendiri dan anggota jaringan dalam kelompoknya.

Multi Level Marketing (MLM) adalah salah satu strategi pemasaran, dengan membangun saluran distribusi, untuk memindahkan produk dan jasa langsung ke konsumen. Strategi seperti ini membuka sebuah peluang bagi seseorang yang ingin memiliki usaha sendiri/wirasuasta. Strategi ini tidak membutuhkan modal awal yang tinggi. Kebutuhan akan tempat usaha dan persediaan produk sudah di siapkan oleh perusahaan. Lebih lagi, ada tim manajemen yang siap membantu semua pekerjaan administrasi dari distributor. Strategi ini membuat banyak orang yang dulunya tidak bisa memiliki bisnis sendiri, karna keterbatasan modal yang ada. Akhirnya bisa menjadi pengusaha.

Salah satu perusahaan *Multi Level Marketing* yang ada di Indonesia yaitu Harmoni Dinamik Indonesia (HDI). Perusahaan Harmoni Dinamik Indonesia (HDI) membuat laporan keuangan dalam proses memberikan bonus kepada setiap anggota yang berhasil melakukan penjualan produk produk dan memenuhi target poin tentunya bonus yang di berikan anggota

berbeda - beda sesuai dengan peringkat yang mereka raih. Dalam hal ini akuntansi sangat penting untuk mengetahui siklus keuangan di perusahaan Harmoni Dinamik Indonesia (HDI). Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dalam bentuk laporan dengan judul “ PENERAPAN AKUTANSI KEUANGAN PADA PT. HARMONI DINAMIK INDONESIA”

## 1.2. MASALAH POKOK LAPORAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan :

1. Apakah penerapan akuntansi keuangan terhadap *Multi Level Marketing* (MLM) pada PT. Harmoni Dinamik Indonesia sudah sesuai?

## 1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

### 1.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan terhadap *Multi Level Marketing* (MLM) pada PT. Harmoni Dinamik Indonesia.

### 1.3.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- a) Menambah pengetahuan penulis tentang penerapan akuntansi di PT. Harmoni Dinamik Indonesia.
- b) Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan dalam penerapan akuntansi keuangan pada PT. Harmoni Dinamik Indonesia.
- c) Menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya.
- d) Hasil laporan ini dapat digunakan menjadi tambahan sekaligus referensi bagi pembaca yang pembahasannya sama dengan laporan ini.

## 1.4. METODE PENULISAN

Untuk Memperoleh Data Yang Dibutuhkan Dalam Proses Penulisan Laporan Ini, Penulis Menggunakan Beberapa Jenis Data Yaitu:

### 1.4.1. Jenis Data

Jenis Data Yang Digunakan Dalam Penulisan Ini Adalah Jenis Data Primer Dan Sekunder

#### 1. Data Primer

Menurut Ulfa Siregar dkk., (2023), Data Primer Merupakan Sumber Data Yang Diperoleh Secara Langsung Melalui Pengamatan Secara Langsung Pada Objek Dan Subjek Penelitian. Adapun Data Primer Pada Penulisan Ini Adalah Informasi Yang Didapat Dari Wawancara Pada Petugas Yang Ada Di Pt. Harmoni Dinamik Indoensia.

#### 2. Data Sekunder

Menurut (Ulfa Siregar dkk., 2023) Data Sekunder Merupakan Sumber Data Yang Diperoleh Dari Buku-Buku, Jurnal, Dan Sumber – Sumber Lainnya Yang Berkaitan Dengan Judul Pada Penulisan Ini.

### 1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penulisan Ini Adalah:

#### 1. Observasi

Menurut Maryati Dalam Marzoan & Hamidi, (2023), Observasi Merupakan Proses Megumpulkan Data Dengan Cara Mengamati Dan Menuangkan Hasilnya Secara Ilmiah. Observasi Dalam Penulisan Ini Adalah Dengan Mengamati Kegiatan Akuntansi Di Kantor Pt. Harmoni Dinamik Indonesi Dan Melakukan Pencatatan Terhadap Hasil Observasi.

#### 2. Wawancara

Menurut Maryati Dalam (Marzoan & Hamidi, 2017), Wawancara Merupakan Suatu Proses Komunikasi Untuk Mendapatkan Informasi.

## 1.5. WAKTU DAN TEMPAT MAGANG

### 1.5.1. Waktu Magang

Adapun Kegiatan Magang Yang Dilaksanakan Di Pt. Harmoni Dinamik Indonesia Yaitu Dimulai Pada 11 Januari 2023 sampai dengan 29 Maret 2023.

### 1.5.2. Tempat Lokasi Magang

Adapun Kegiatan Magang Yang Dilaksanakan Oleh Penulis Bertempat Di PT. Harmoni Dinamik Indoensia Jl Orang Kayo Hitam No.38 Kel. Budiman Kec. Jambi Timur. Kode Pos 36142.

## 1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas maka penulis memaparkan secara sistematis laporan ini menjadi 4 bab, yaitu sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, metode pengumpulan data, waktu dan tempat magang, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan dan menjelaskan teori – teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam penulisan laporan ini.

### BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini penjelasan gambaran umum dan pembahasan tentang penerapan akuntansi pada Pt. Harmoni Dinamik Indonesia.

#### BAB IV : KESIMPULAN

Pada bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan berisi saran mengenai hasil dari penulisan laporan.